

INTISARI

Dalam membangun aplikasi yang berkaitan dengan database pada java, sering sekali kita selalu memperhatikan struktur table-table dalam database tersebut, setelah itu melakukan query pada aplikasi untuk melakukan DML (Data Manipulation Language) , paradigm seperti inilah yang cenderung sumber daya baik pikiran maupun tidak sedikit. Tidak heran paradigm seperti ini cenderung tidak efisien.

Dengan demikian hadirilah ORM (Object relational persistence mapping) atau pemetaan object, yang dimana paradigm ini merubah pola pikir yang awalnya tabel-tabel dalam database menjadi object oriented atau berorientasi pada object sehingga class dan atribut pada java akan direpresentasikan ke dalam database, class akan menjadi tabel dalam database dan atribut akan dijadikan field. Begitu juga dengan proses DML (Data Manipulation Language), tetap menggunakan object oriented pada ORM ini yang dilakukan DML adalah object bukan query. Untuk melakukan ORM diatas, dibutuhkan ORM tools yang melakukan generate atau otomatisasi pemetaan atribut dan class tadi, dalam hal ini adalah Hibernate. Hibernate sangat populer dikalangan developer karena banyak sekali keunggulannya yang dimiliki dibandingkan dengan ORM tools lain dalam ORM untuk proses query sendiri, pada setiap tools ORM memiliki fitur-fitur tersendiri seperti hibernate memiliki HQL (Hibernate Query Language) dan biasanya dikolaborasikan JPQL (Java Persistence Query Language) yang memungkinkan untuk melakukan perintah query project kita.

Dengan adanya ORM dan ORM tools ini kita tidak perlu lagi memperhatikan struktur tabel dalam database yang harus diketahui adalah dasar dari database dan proses koneksi konvensional seperti JDBC pada java itu sendiri.

Kata kunci : *Framework Hibernate, java, ORM.*